

ABSTRAK

Penuntutan menurut pasal 1 angka 7 KUHAP menerangkan bahwa penuntutan adalah tindakan penuntut umum untuk melimpahkan perkara pidana ke Pengadilan Negeri yang berwenang dalam hal dan menurut cara yang diatur dalam undang-undang ini dengan permintaan supaya diperiksa dan diputus oleh hakim disidang pengadilan.

Rumusan masalah dalam penulisan skripsi ini adalah untuk mengetahui dan menjelaskan bagaimana penerapan Hukum Tindak Pidana Pencurian dengan Kekerasan yang di lakukan oleh Kejaksaan Negeri Kota Bogor pada Kasus Perkara Nomor Print-2101/0.2.12/Euh.1/11/2014 di Kejaksaan Negeri Kota Bogor serta untuk mengetahui dan menjelaskan bagaimana proses penuntutan Tindak Pidana Pencurian dengan Kekerasan pada Kasus Perkara Nomor Print-2101/0.2.12/Euh.1/11/2014 di Kejaksaan Negeri Kota Bogor. Metode penelitian dalam penulisan skripsi ini menggunakan metode pendekatan Yuridis Normatif serta spesifikasi penelitian secara Deskriptif Analitis dengan jenis data berdasarkan pada data Primer dan data Sekunder yang berdasarkan hasil Observasi dan Wawancara serta kajian Perundang-Undangan dan Peraturan-Peraturan yang berkaitan dengan objek penelitian. Sehingga menghasilkan metode analisis data secara kualitatif.

Berdasarkan hasil penelitian ini diketahui bahwa penerapan hukum tuntutan Jaksa Penuntut Umum terhadap pelaku tindak pidana pencurian dengan kekerasan pada Kasus Perkara Nomor Print-2101/0.2.12/Euh.1/11/2014 di Kejaksaan Negeri Kota Bogor, yaitu Menyatakan terdakwa Rizal Ahmad Bin Ahmad terbukti bersalah melakukan tindak pidana dengan kekerasan atau ancaman kekerasan melanggar pasal 365 ayat (1) KUHP, Menjatuhkan pidana terhadap terdakwa dengan pidana penjara selama 2 (dua) tahun 6 (enam) bulan potong masa tahanan sementara, Menyatakan barang bukti berupa 1 (satu) buah HP merk OPPO Smart Phone Dikembalikan kepada saksi korban, Membayar ongkos perkara sebesar Rp. 5000,- (lima ribu rupiah). Dan proses penuntutan Tindak Pidana Pencurian dengan Kekerasan pada Kasus Perkara Nomor Print-2101/0.2.12/Euh.1/11/2014 di Kejaksaan Negeri Kota Bogor adalah Prapenuntutan, penuntutan, surat Dakwaan, Tahapan pemeriksaan sidang pertama, Eksepsi, Sidang lanjutan, Pemeriksaan alat bukti, Keterangan terdakwa, saksi, Pembelaan (Pledooi), Pembuktian, dan Putusan Pengadilan.

Kata kunci : Penuntutan, Tindak Pidana, Pencurian, Kekerasan.

ABSTRACT

Prosecution is a decision made by the public prosecutor to transfer the case file to the District Court against the defendant in order to obtain a judge's decision. The definition according to article 1 point 7 of the Criminal Procedure Code explains that prosecution is an action by a public prosecutor to delegate a criminal case to the competent District Court in matters and according to the method regulated in this law with a request to be examined and decided by a judge in court.

The formulation of the problem in writing this thesis is to find out and explain how the application of the Criminal Act against the Crime of Violent Theft carried out by the Bogor city District prosecutor's office Attorney in Case Number Print-2101/0.2.12/Euh.1/11/2014 in The Bogor District Prosecutor's Office and to find out and explain how the process of prosecuting the Criminal Act of theft with violence in Case Number Print-2101/0.2.12/Euh.1/11/2014 at the city Bogor District Attorney's Office. The research method in writing this thesis uses a Normative juridical approach and descriptive analytical research specifications with the type of data based on primary data and secondary data based on the results of observations and interviews as well as studies of legislation and regulations related to the object of research. So as to produce a qualitative data analysis method.

Based on the results of this study, it is known that the legal application of the demands of the Public Prosecutor against the perpetrators of the crime of theft with violence in Case Number Print-2101/0.2.12/Euh.1/11/2014 at the Bogor city District Attorney office, namely stating the defendant Rizal Ahmad Bin Ahmad found guilty of committing a criminal act with violence or threats of violence in violation of Article 365 paragraph (1) of the Criminal Code, Sentencing the defendant with imprisonment for 2 (two) years 6 (six) months deducted from the temporary detention period, Stating evidence in the form of 1 (one) pieces of HP brand OPPO Smart Phone Returned to the victim witness, Paying court fees of Rp. 5000,- (five thousand rupiah). And the prosecution process for the Crime of Theft with Violence in Case Number Print-2101/0.2.12/Euh.1/11/2014 at the Bogor city District Attorney's is Pre-prosecution, Prosecution, Indictment, Stages of first trial examination, Exception, Follow-up trial, Examination evidence, Defendant's statement, witness, Defense (Pleddoi), evidence, and Court Decision.

Keywords : Prosecution, Crime, Theft, Violence